

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada zaman Meiji, wanita tidak diizinkan untuk menghadiri berbagai acara sosial dan pertemuan yang berhubungan dengan pendidikan. Masuknya kebudayaan barat, membuat para wanita Jepang ini untuk melakukan agar mereka memiliki posisi yang sama dengan para pria Jepang. Salah satu sebab dari pergerakan ini adalah adanya pemikiran di negara barat, Eropa dan Amerika, bahwa semua manusia sederajat dan memiliki kebebasan yang sama. Karena itu, pergerakan feminisme pun terjadi, yang membuat para wanita Jepang menolak ideologi negara mereka.

Mori Arinori merupakan tokoh adalah salah satu pejuang wanita. Mori Arinori sangat memperjuangkan mendapatkan hak dalam pilihan pendidikan. merupakan salah satu yang menjad pendiri *Woman's Association*. Organisasi ini mempunyai tujuan yaitu, mengancukan hak wanita, ibu dan anak serta mengajukan kemajuan pendidikan yang lebih tinggi. Organisasi ini juga berusaha untuk dapat menghapuskan undang-undang yang berdampak negatif bagi wanita. Tujuan ini merupakan pemikiran Mori Arinori dan Hiratsuka Raichou yang merupakan pendiri organisasi ini. Pergerakan Mori Arinori untuk mendapatkan hak pendidikan berjalan secara perlahan. RUU reformasi hak pendidikan wanita diangkat didalam rapat tertutup. Sekitar setahun kemudian, isi dari RUU tersebut diterima oleh lembaga legislatif. RUU ini

merupakan langkah pertama agar para wanita dapat mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan, contohnya adalah pemilihan umum. Persetujuan terhadap RUU tersebut.

Mori Arinori tidak patah semangat untuk mendapatkan hak pendidikan wanita. Pada tahun 1870 wanita menjadi praktek selir untuk menjaga garis kelurga, wanita dijadikan selir dan dijual dirumah pemelacuran. Tindakan ini sangat menakutkan sama seperti kanibalisme. Orang dua memperjuangkan kebijakan hak anak wanita sama halnya dengan kedangingannya. Pada tahun 1871. Fokus pada keluarga ini menggambarkan bahwa kepercayaan utilitarianis Konfusianisme untuk keluarga, sekolah, dan institusi lainnya, tindakan ini tidak bisa dipisahkan oleh berfungsinya negara. Kembalinya meiji mengancam kekuasaan tradisional Lalu kekuasaan diubah menjadi feodal samurai, di tahun 1872, Kaum liberal awal telah menantang resep Konfusianisme yang mencegah perempuan dari menerima pendidikan dalam hal lain selain tugas menjahit dan rumah tangga. Mereka berdebat tentang bentuk-bentuk pendidikan baru yang akan melatih perempuan untuk menjadi ibu dari bangsa, Di tahun ini Pendidikan adalah perhatian awal negara Meiji, yang melembagakan sistem pendidikan wajib pada tahun 1872.

Pada tahun 1873, Mori Arinori dan yang lain mendirikan Mierokusha (meiji six society). Para anggota menggunakan jurnalis mereka. Lalu Di tahun 1879 kebijakan pendidikan baru menempatkan anak perempuan dan anak laki- laki dalam satu kelas yang berpisah di tahun tahun terahir sekolah dasar. Pendidikan anak wanita di renovasi untuk melatih mereka menjadi istri yang

baik dan ibu yang bijak, sebagai di uraikan oleh Mori Arinori di tahun 1887. Setelah pengesaha terkait pendidikan di tahun 1872, Keputusan kaisar Jepang. Peranan Mori Arinori dalam pendidikan selalu lakasanan kebebasan wanita di pendidikan setelah pengesah itu berlaku di jepang. Di tahun 1990 pelaksanaan diubah pendidikan pendidikan modern yang wajid 6 tahun. Pendidikan dapati 3 jurusan yang bisa ditempuh seseorang: pertama, pendidikan elite yang dikhususkan untuk mendidik para pemimpin politik, suatu pendidikan umum yang ditujukan untuk mempersiapkan orang-orang yang akan memimpin dunia usaha negara, serta pendidikan yang khusus ditujukan untuk menghasilkan kalangan militer professional.

Pada tahun 1950 ternyata 48% dari laki laki sedangkan perempuan 36,7% perbedaan ini hanya mencapai 10% saja. Dalam perkembang ini wanita dan laki laki sejak 1955 sampai 1968 perbeda laki laki dan perempuan setara dan meningkat di dalam pendidikan Jepang, Dimasa kemasa pendidikan wanita dibebaskan dan tidak adanya diskriminasi gender.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar dapat menambah wawasan penelitian lainnya dalam penelitian sejarah, seperti biografi tokoh tokoh pahlawan terdahulu, catatan perang, dan jenis sejarah lainnya. Banyak kendala yang peneliti sendiri alami selama penelitian ini dilakukan, maka penelitian memberikan saran kepada:

1. Masyarakat yang tertarik untuk melakukan penelitian sejarah bahwa banyaknya catatan ada di dunia ini dan banyak bagian kisah feminisme di Jepang. Yang harus membuat kita selalu dalam penelitian tidak mengandalkan satu sumber, tetapi banyak sumber yang harus digali lebih untuk mendapatkan data-data yang relevan.
2. Banyak peranan wanita yang meyakuti dalam hubungan feminisme yang kearah gerakan kebebasan wanita yaitu: lingkungan rumah tangga, lingkungan pekerjaan, kegiatan organisasi dan politik.
3. Pengenalan dunia gender Jepang dalam masyarakat modern sehingga dapat mengetahui perkembangan gender masyarakat Jepang modern.
4. Untuk meningkatkan pengetahuan sivitas akademika tentang perkembangan gender dalam dunia pendidikan di Jepang.

